

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham dan *capital gain* melalui kinerja keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dokumenter yang dipublikasikan, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data sekunder dari penelitian diperoleh dari *webside* IDX (www.idx.go.id), www.sahamok.com dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi

dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode pengumpulan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan penggunaan metode *purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk diuji (Sugiyono, 2012). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara lengkap dan memuat data terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.
2. Memperoleh laba bersih selama tiga tahun berturut-turut untuk periode 2013-2015.
3. Perusahaan perbankan yang tidak delisting di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.
4. Perusahaan perbankan yang memberikan harga historis saham secara lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Sampel Yang Digunakan

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	44
2	Kriteria Sampel :	
	a. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan secara lengkap	(28)
	b. Perusahaan perbankan yang memperoleh kerugian	(3)
	c. Perusahaan perbankan yang delisting di BEI	(1)
	d. Perusahaan perbankan yang tidak memberikan harga historis saham secara lengkap sesuai dengan variabel penelitian.	(1)
Total sampel yang digunakan		11

Sumber : Data Diolah 2016

Berdasarkan kriteria sampel diatas, jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah melakukan pemilihan kriteria tertentu, maka terpilihlah sebanyak 11 perusahaan, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 33 sampel. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat secara jelas dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan Perbankan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
5	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri Tbk
8	BNLI	Bank Permata Tbk
9	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
10	MEGA	Bank Mega Tbk
11	NISP	Bank Ocbc Nisp Tbk

Sumber : Data Diolah 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan yang tertulis dan berhubungan dengan masalah penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diukur dengan model Pulic (1998) yaitu *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh komponen *intellectual capital* yang terdiri dari *value added of capital employed* (VACA), *value added of human capital* (VAHU) dan *structural capital value added* (STVA). Formulasi dan tahapan perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut (Ulum, 2007):

3.4.1.1 Value Added (VA)

Tahap pertama dalam menghitung VAICTM yaitu dengan menghitung *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN. Karena itu, aspek kunci

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*) (Pulic, 1998).

$$VA = OUT - IN$$

Dimana :

VA = *Value Added* atau nilai tambah

OUT = *Output* atau total penjualan dan pendapatan lain.

IN = *Input* atau beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan)

3.4.1.2 Value Added Capital Employed (VACA)

Tahap yang kedua yaitu dengan menghitung VACA yang merupakan perbandingan *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE). Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2007).

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

VACA = *Value Added Capital Employed*

VA = *Value added*

CE = *Capital Employed* atau total ekuitas dan laba bersih setelah pajak)

3.4.1.3 Value Added Human Capital (VAHU)

Tahap ketiga yaitu dengan menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU). VAHU adalah perbandingan antara *value added* (VA) dengan *human capital* (HC). VAHU menunjukkan berapa banyak kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam tenaga kerja untuk menghasilkan nilai lebih bagi perusahaan (Ulum, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

VAHU = *Value Added Human Capital*

VA = *Value added*

HC = *Human Capital* atau Gaji dan tunjangan karyawan

3.4.1.4 Structural Capital Value Added (STVA)

Tahap keempat yaitu menghitung STVA yang merupakan rasio SC terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Ulum, 2007).

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

STVA = *Structural Capital Value Added*

SC = *Structural capital* (VA-HC)

VA = *Value Added*

3.4.1.5 Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

Tahap kelima yaitu menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). VAICTM mengindikasikan kemampuan *intellectual capital* organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Perfomance Indikator*). VAICTM merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya yaitu: VACA, VAHU, dan STVA (Ulum, 2007).

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Suliyanto, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dan *capital gain*.

3.4.2.1 Harga saham

Harga saham dalam penelitian ini didapat dengan cara menghitung rata-rata harga penutupan saham harian untuk satu tahun dari perusahaan perbankan yang masuk ke dalam sampel penelitian.

3.4.2.2 Capital Gain

Tingkat pengembalian (*return*) saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *return* realisasi (*actual return*). *Actual return* merupakan *capital gain* atau *capital loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. *Actual return* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Actual Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Actual Return = Capital gain/capital loss

P_t = Harga saham periode ke-t.

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

3.4.3 Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan dapat diamati dan diukur. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Return on Equity (ROE). *Return on Equity* (ROE) mengukur seberapa banyak keuntungan sebuah perusahaan dapat menghasilkan setiap rupiah dari modal pemegang saham. Formula untuk memperoleh ROE, yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham dan *capital gain* melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan analisis regresi yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Hengky (2013) statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari data yang di analisis meliputi nilai minimum maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam pemodelan regresi. Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang



harus dipenuhi yaitu data harus bebas multikolinearitas, homokedastisitas, berdistribusi normal, dan bebas autokorelasi. Beberapa pengujian asumsi klasik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan melihat grafik Normal Probability Plot. Apabila pada grafik Normal Probability Plot tampak bahwa titik–titik menyebar berhempit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini juga dilengkapi dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 5% maka data terdistribusi secara normal (Suliyanto, 2011).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadinya hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Metode yang digunakan adalah metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10, terjadi multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* > 0,1, dan nilai VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi varian dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (tidak terjadi Heterokedastisitas), yaitu jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZPREED) dengan residualnya (SPRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Menurut widarjono (2007), dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika plot Grafik membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu atau acak, seperti plot grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

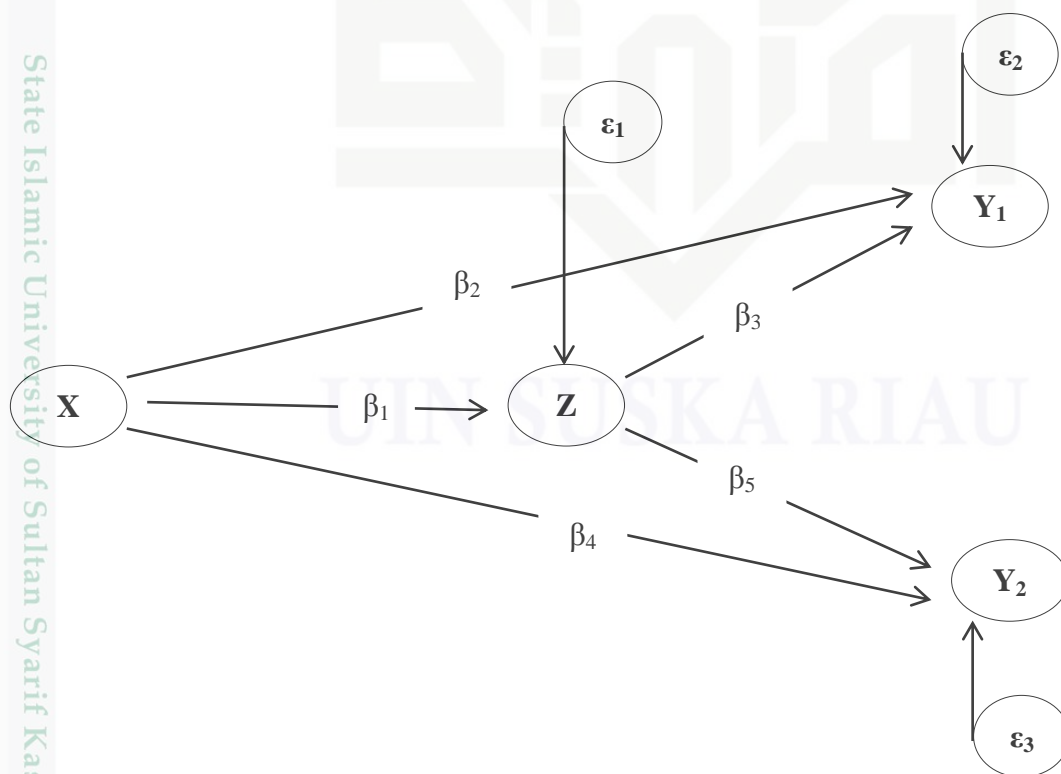
Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara satu variabel residual dengan variabel residual lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi dapat dideteksi dengan metode *Run Test*. *Run Test* merupakan salah satu uji autokorelasi untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika hasil *Run Test* memiliki nilai probability $> \alpha$ (0,05) maka tidak terjadi autokorelasi.

3.5.3 Analisis Regresi

Menurut Suliyanto (2011) analisis regresi merupakan analisis ketergantungan dari satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantungan. Analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi satu variabel tergantungan berdasarkan pada satu variabel bebas disebut dengan analisis regresi sederhana, sedangkan analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi satu variabel tergantungan berdasarkan pada dua atau lebih variabel bebas disebut dengan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Dibawah ini merupakan model regresi yang dibuat berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Analisis Regresi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan substrukturalnya adalah sebagai berikut:

$$Z = \beta_1 X + \varepsilon_1$$

$$Y_1 = \beta_2 X + \beta_3 Z + \varepsilon_2$$

$$Y_2 = \beta_4 X + \beta_5 Z + \varepsilon_3$$

Keterangan:

$$X = \text{Intellectual Capital (VAIC}^{\text{TM}})$$

$$Z = \text{Return on Equity}$$

$$Y_1 = \text{Harga Saham}$$

$$Y_2 = \text{Capital Gain}$$

$$\beta_1 = \text{Koefisien jalur X ke Z}$$

$$\beta_2 = \text{Koefisien jalur X ke } Y_1$$

$$\beta_3 = \text{Koefisien jalur Z ke } Y_1$$

$$\beta_4 = \text{Koefisien jalur X ke } Y_2$$

$$\beta_5 = \text{Koefisien jalur Z ke } Y_2$$

$$\varepsilon_1 = \text{Error struktur 1}$$

$$\varepsilon_2 = \text{Error struktur 2}$$

$$\varepsilon_3 = \text{Error struktur 3}$$

3.5.4 Interpretasi Analisis Regresi

3.5.4.1 Pengaruh Langsung

Yaitu pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang terjadi tanpa melalui variabel terikat yang lain.

Untuk menghitung pengaruh langsung, digunakan formula sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan
 $X \longrightarrow Z$
2. Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap harga saham
 $X \longrightarrow Y_1$
3. Pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap harga saham
 $Z \longrightarrow Y_1$
4. Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap *capital gain*
 $X \longrightarrow Y_2$
5. Pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap *capital gain*
 $Z \longrightarrow Y_2$

3.5.4.2 Pengaruh Tidak Langsung

Yaitu pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang terjadi melalui variabel terikat lain yang terdapat dalam satu model yang sedang di analisis.

Untuk menghitung pengaruh tidak langsung, digunakan formula sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap harga saham melalui kinerja keuangan
 $X \longrightarrow Z \longrightarrow Y_1$
2. Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap *capital gain* melalui kinerja keuangan
 $X \longrightarrow Z \longrightarrow Y_2$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4.3 Pengaruh Total

Yaitu jumlah dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

1. Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap harga saham melalui kinerja keuangan

Total pengaruh koefisien jalur = Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung $\{\beta_2 + (\beta_1 \times \beta_3)\}$

2. Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap *capital gain* melalui kinerja keuangan

Total pengaruh koefisien jalur = Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung $\{\beta_4 + (\beta_1 \times \beta_5)\}$

Dalam penentuan terdapat atau tidaknya efek mediasi atau *intervening* dalam model, dapat dilihat dari kriteria seperti dibawah ini, yaitu:

1. Jika nilai pengaruh tidak langsung koefisien jalur $>$ nilai pengaruh langsungnya, maka terdapat hubungan *intervening*/mediasi.
2. Jika nilai pengaruh tidak langsung koefisien jalur $<$ nilai pengaruh langsungnya, maka tidak terdapat hubungan *intervening*/mediasi.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2). Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen (VAICTM) terhadap variabel dependen. Selain itu,

pengujian ini juga dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (VAICTM) dalam perusahaan perbankan. Tahapan penelitian ini yaitu:

3.5.5.1 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak (Suliyanto, 2011). Kriteria pengujian:

1. H_0 Diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ (α) maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig \leq \alpha$ (α) maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Suliyanto (2011) koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.